**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2010) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai perkiraan kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan teman sebaya dengan keterampilan berkomunikasi siswa SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran

2022/2023. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, menurut damadi (2014) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besar tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. Dan penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara teman sebaya dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 14

Medan yang dianggap efektif digunakan serta data penelitian digunakan angka- angka dan analisis penggunaan statistika berdasarkan pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,

2019). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: Teman Sebaya (X) merupakan variabel bebas dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Y) merupakan

variabel terikat. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

27

Variabel bebas X Teman Sebaya

Variabel terikat Y

Keterampilan Komunikasi

Interpersonal



**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 14

Medan yang berjumlah 178 siswa.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | X - I | 35 |
| 2 | X - II | 36 |
| 3 | X - III | 36 |
| 4 | X - IV | 35 |
| 5 | X - V | 36 |
| **JUMLAH POPULASI** | | **178** |

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Hal yang senada juga diungkapkan oleh Arikunto (2020)

menurutnya sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono *simple random sampling* yaitu dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Mengacu pada pedoman Arikunto (2020) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dapat diambil 10-15% atau 25-30% atau lebih. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah

populasi atau 20% × 178 siswa, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 35

100

siswa. Sampel diambil dari lima kelas dengan cara diundi secara acak menggunakan system undian. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 20% dari sejumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya, yaitu:

Kelas X-I sebanyak 35 siswa x 20% = 7 subjek penelitian Kelas X-II sebanyak 36 siswa x 20% = 7 subjek penelitian Kelas X-III sebanyak 36 siswa x 20% = 7 subjek penelitian Kelas X-IV sebanyak 35 siswa x 20% = 7 subjek penelitian Kelas X-V sebanyak 36 siswa x 20% = 7 subjek penelitian

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 35 siswa. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak (dilotre/undian) pada masing-masing kelas. Adapun langkah-langkah dengan cara undian adalah:

a. Pada kertas kecil dituliskan nomor subjek/kelas.

b. Kertas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam kotak.

c. Kocok semua gulungan kertas yang ada dalam kotak sehingga kertas berbaur secara tidak teratur.

d. Mengambil gulungan kertas sesuai dengan sampel yang diperlukan.

e. Nama kelas yang tertera pada kertas yang diambil dan dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka kelas yang menjadi sampel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | X - I | 7 |
| 2 | X - II | 7 |
| 3 | X - III | 7 |
| 4 | X - IV | 7 |
| 5 | X - V | 7 |
| **JUMLAH POPULASI** | | **35** |

**3.3 Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini variable yang diteliti terdiri dari :

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Teman Sebaya (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Y).

**3.3.2 Indikator**

Menurut Sugiyono (2019) indikator adalah menunjukan atau menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub variabel / dimensi atau variabel itu sendiri. Dari sub variabel yang sudah didapat, maka penulis dapat menjabarkan indikator- indikator sebagai berikut:

1. Indikator Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

a. Kesan pertama yang menyenangkan b. Bersikap sportif

c. Penampilan diri d. Berprilaku sosial e. Bersikap matang

f. Kepribadian yang baik g. Status sosial ekonomi h. Tempat tinggal

2. Indikator Keterampilan Komunikasi Interpersonal adalah sebagai berikut:

a. Keterbukaaan (*openness*)

b. Empati (*empathy*)

c. Sikap mendukung (*supportivenes*)

d. Sikap positif (*postivenes*)

e. Kesetaraan (*equality*)

**3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1 Instrumen**

Menurut Sugiyono (2019) Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen unutk mengumpulkan data, sedangkan dalam penelitian kualitatif-naturalistik peneliti akan lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan key instruments. Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pernyataan mempunyai empat opsi. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3. 4**

**Alternatif Jawaban Skala Likert**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan Positif** | | **Pernyataan Negatif** | |
| **Skor** | **Keterangan** | **Skor** | **Keterangan** |
| 4 | Sangat Setuju (SS) | 1 | Sangat Setuju (SS) |
| 3 | Setuju (S) | 2 | Setuju (S) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) | 3 | Tidak Setuju (TS) |
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) |

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti, maka penulis terlebih dahulu menjabarkan variabel yang akan diukur untuk menjadi indikator yang akan penulis gunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Kisi-kisi angket Teman sebaya berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan Hurlock (2005) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Teman Sebaya Menurut Hurlock (2005)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Deksriptor** | **Nomor Butir** | | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Teman | Kesan pertama | Memiliki | 1, 3 | 5, 7 | 4 |
| Sebaya | yang | penampilan |
|  | menyenangkan | yang menarik |
|  |  | perhatian |
|  |  | Memiliki sikap | 10 | 13 | 2 |
|  |  | yang tenang |
|  | Bersikap | Memiliki sikap | 17, 19 | 21, 23 | 4 |
|  | Sportif | yang adil |
|  |  | Memiliki sikap | 25 | 30 | 2 |
|  |  | yang |
|  |  | menyenangkan |
|  | Berprilaku | Mampu untuk | 34, 36 | 39 | 3 |
|  | Sosial | bekerjasama |
|  |  | Memiliki rasa | 2, 4 | 6 | 3 |
|  |  | tanggung |
|  |  | jawab |
|  | Bersikap | Mampu | 9, 11 | 12, 14 | 4 |
|  | Matang | mengendalikan |
|  |  | diri sendiri |
|  |  | Memiliki | 18, 20 | 22, 24 | 4 |
|  |  | kemauan |
|  |  | untuk |
|  |  | mengikuti |
|  |  | peraturan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kepribadian | Memiliki sikap | 26, 28 | 29, 32 | 4 |
|  | yang baik | yang jujur dan  setia |
|  |  | Mampu untuk | 33, 35 | 38, 40 | 4 |
|  |  | berbagi (tidak |
|  |  | mementingkan |
|  |  | diri sendiri) |
|  | Penampilan | Memiliki | 16 | 37 | 2 |
|  | diri | penampilan |
|  |  | yang sesuai |
|  |  | dengan teman |
|  | Status sosial | Pendapatan | 15 | 8 | 2 |
|  | ekonomi | orang tua |
|  | Tempat | Memiliki | 27 | 31 | 2 |
|  | tinggal | rumah yang |
|  |  | dekat dengan |
|  |  | teman sekolah |
|  | **TOTAL** | | | | **40** |

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Komunikasi Interpersonal Menurut De Vito Dalam Solihah & Solichin (2019)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Nomor Butir** | | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
|  |  | Menunjukkan | 2, 4 | 6, 8 | 4 |
|  |  | kemauan untuk |
|  | Keterbukaan | membuka diri |
|  | (*openness*) | Menunjukkan | 10, 12 | 14, 18 | 4 |
| Komunikasi |  | kemauan untuk |
| Interpersonal |  | memberikan |
|  |  | tanggapan |
|  |  | terhadap teman |
|  |  | Menunjukkan | 16, 22 | 20 | 3 |
|  |  | kepercayaan |
|  |  | kepada orang |
|  |  | lain untuk |
|  |  | berbagai |
|  |  | perasaan |
|  | Empati | Menunjukkan | 24, 26 | 40 | 3 |
|  | (*empathy*) | perhatian |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | kepada orang |  |  |  |
|  |  | lain |  |  |  |
|  |  | Mampu | 28, 32 | 36 | 3 |
|  |  | mendengarkan |
|  |  | dan ikut |
|  |  | merasakan apa |
|  |  | yang |
|  |  | diceritakan dan |
|  |  | dialami teman |
|  | Sikap | Memberikan | 38 | 11 | 2 |
|  | mendukung | dukungan |
|  | (supportiveness) | kepada teman |
|  |  | Kesediaan | 7, 1 | 9 | 3 |
|  |  | secara spontan |
|  |  | untuk |
|  |  | menciptakan |
|  |  | suasana |
|  |  | yangbersifat |
|  |  | mendukung |
|  |  | Memberikan | 3, 5 | 13, 15 | 4 |
|  |  | penghargaan |
|  |  | atau pujian |
|  |  | kepada orang |
|  |  | lain |
|  | Sikap Positif | Menghargai | 17 | 19 | 2 |
|  | (*positivenes*) | perbedaan |
|  |  | pada orang lain |
|  |  | Berpikir positif | 21 | 29 | 2 |
|  |  | terhadap orang |
|  |  | lain |
|  |  | Tidak menaruh | 31 | 27 | 2 |
|  |  | curiga secara |
|  |  | berlebihan |
|  | Kesetaraan | Menenmpatkan | 35 | 33 | 2 |
|  | (equality) | diri setara |
|  |  | dengan orang |
|  |  | lain |
|  |  | Komunikasi | 37 | 30 | 2 |
|  |  | dari dua arah |
|  |  | Mengakui | 34 | 23 | 2 |
|  |  | pentingnya |
|  |  | kehadiran |
|  |  | orang lain |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Suasana  komunikasi yang nyaman dan akrab | 25 | 39 | 2 |
| **Total** | | | | **40** |

**3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah Angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) “Angket / Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pernyataan kepada responden dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya.

**3.4.3 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2020) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai dalam pemahaman siswa mengenai teman sebaya dengan keterampilan komunikasi interpersonal dapat digunakan untuk menguji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

𝐫

��= 𝐍 (∑ �� ) −( ∑ �) −( ∑ �) ( ∑ �)

√{𝐍 ∑ ��𝟐 − ∑��)��} {𝐍 ∑ �𝟐 −∑ �)��}

Keterangan:

• rxy : koefisien korelasi yang dicari

• N : Jumlah responden

• X : Jumlah skor item x

• Y : Jumlah skor total y

• XY : Jumlah perkalian skor x dan y

• X2 : Jumlah dari kuadrat skor x

• Y2 : Jumlah dari kuadrat skor y

• ∑xY : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

• ∑X : jumlah skor nilai X

• ∑Y : jumlah skor nilai Y

• ∑X2 : jumlah dari kuadrat skor item

• ∑Y2 : jumlah dari kuadrat skor total X

**3.4.4 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019) “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Sedangkan menurut Arikuto (2020) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut: (Arikunto 2020). Uji reliabilitas ini ditentukan dengan koefisien *CronbackAlpha*. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian.

**3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019) “Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan dan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden.

**3.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menuntukan data yang telah dikumpulkan berdistrubusi normal atau diambil dari populasi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

**3.5.2 Uji Korelasi**

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan untuk penelitian adalah menggunakan teknik korelasi product moment, metode analisis data ini untuk melihat hubungan teman sebaya (Variabel bebas) dengan keterampilan komunikasi interpersonal (Variabel terikat). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

𝐫

��= 𝐍 ( ∑ �� ) −( ∑ �) −( ∑ �) ( ∑ �)

√{𝐍 ∑ ��𝟐 − ∑��)��} {𝐍 ∑ �𝟐 −∑ �)��}

Keterangan:

• rxy : koefisien korelasi yang dicari

• N : Jumlah responden

• X : Jumlah skor item x

• Y : Jumlah skor total y

• XY : Jumlah perkalian skor x dan y

• X2 : Jumlah dari kuadrat skor x

• Y2 : Jumlah dari kuadrat skor y

• ∑xY : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

• ∑X : jumlah skor nilai X

• ∑Y : jumlah skor nilai Y

• ∑X2 : jumlah dari kuadrat skor item

• ∑Y2 : jumlah dari kuadrat skor total X